



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Peneliti menemukan dalam Iklan *Tri Always On Kini Bebas Semakin Nyata*, subjek menunjukkan bahwa ia berada di bawah diskriminasi atau perbedaan sikap terhadap perempuan. Akar dari diskriminasi ini adalah karena adanya paham patriarki yang masih berjalan. Laki-laki yang memiliki kekuasaan lebih tinggi membuat kebebasan perempuan menjadi terbatas. Sehingga terjadi ketimpangan peran gender yang ada dalam masyarakat.

Iklan ini juga ditunjukkan adanya sikap kontrol atas seksualitas perempuan dan gerak perempuan, yang merupakan aspek kehidupan perempuan yang dikontrol oleh budaya patriarki. Seperti dalam sebuah *scene* di mana subjek yang mengenakan rok panjang sebagai lambang dari kepatuhannya kepada ideologi patriarki.

Akibat dari adanya ideologi patriarki ini adalah perempuan menjadi pihak yang tertindas. Perempuan dalam iklan ini menunjukkan sikap, mimik dan dialog yang terkesan putus asa. Seperti dalam dialog, “kebebasan itu omong kosong”. Ia mengucapkannya diiringi dengan menghela nafas. Pengambilan gambar dengan efek *low key* juga ingin menunjukkan kesan suram dan kesedihan yang dirasakan oleh subjek.

Patriarki merupakan ideologi yang sudah dijalankan sejak dulu, sehingga hal yang berhubungan dengan diskriminasi perempuan dianggap wajar oleh masyarakat. Hal ini membuat isu yang berhubungan dengan kekerasan yang dialami oleh perempuan kurang diperhatikan.

Ideologi patriarki dikokohkan dengan mengonstruksikan citra-citra ideal seorang perempuan yang baik di media. Citra-citra ideal ini pada akhirnya menjadi sebuah standar yang mengiring perempuan untuk terus menerus berada di bawah kontrol ideologi patriarki.

Melalui kentalnya diskriminasi gender dalam iklan ini maka dapat disimpulkan bahwa terdapat unsur ideologi patriarki. Bentuk ideologi patriarki direpresentasikan melalui tanda verbal, non verbal serta aspek *mise-en-scene* dan dibuktikan adanya representasi ideologi patriarki dalam iklan *Tri Always On Bebas Kini Semakin Nyata*.

5.2 Saran

5.2.1 Praktis

Peneliti berharap agar *audience* lebih kritis dalam menerima pesan yang disampaikan dalam iklan televisi yang menampilkan pesan secara audio dan visual. Khususnya masalah sensitif seperti gender yang ada dalam iklan ini.

5.2.2 Akademis

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan bisa mengangkat tema diskriminasi gender dengan menggali objek lebih dalam pada aspek sosio-kulturnya dengan menggunakan model semiotika Roland Barthes.

